

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2023

HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN SIKAP DISMENORE MAHASISWI UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

Lina Arcy Irana Dewi¹⁾, Aria Nurrahman Hendra Kusuma²⁾, Innez Karunia Mustikarani³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Studi Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

^{2) 3)}Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan

Linaarcyiranadewi@gmail.com

ABSTRAK

Dismenore merupakan nyeri haid yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah, prostaglandin dan faktor stress/psikologi. Nyeri haid sering dialami oleh sebagian besar wanita. Dismenore ini biasanya dirasakan hampir 53% pada usia remaja. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi nyeri saat menstruasi diantaranya menarche pada usia dini, siklus haid yang panjang, merokok atau alkohol, aktivitas atau olahraga yang kurang gizi atau obesitas, dan stress. Kecerdasan spiritual tinggi yang dimiliki oleh seseorang dapat meningkatkan relaksasi yang akhirnya akan menciptakan ketenangan tersendiri dalam menghadapi nyeri yang dialami. Pasien diharapkan agar dapat mengembangkan kecerdasan spiritual dengan cara mengikuti kegiatan – kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual misalnya rajin beribadah, rajin berdoa, dan selalu berserah pada Tuhan sehingga kecemasan saat menjalani hemodialisa berkurang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi sarjana keperawatan angkatan 22 yaitu terdapat 201 Mahasiswi . Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Analisa data menggunakan uji Wilcoxon.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square test* didapatkan nilai $p\ value = 0,047 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Disminorea Mahasiswi Universitas Kusuma Husada Surakarta. berdasarkan usia, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini berusia 19 tahun sebanyak 86 orang (64,2%) dan paling sedikit berusia 20 tahun sebanyak 4 orang (3,0%). berdasarkan agama, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini beragama islam sebanyak 129 orang (96,3%) dan paling sedikit beragama katolik sebanyak 1 orang (0,7%). berdasarkan kecerdasan spiritual, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini mempunyai kecerdasan spiritual baik sebanyak 113 orang (84,3%) dan paling sedikit memiliki kecerdasan spiritual kurang sebanyak 2 orang (1,5%). berdasarkan sikap dismenorea, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini mempunyai sikap dismenorea yang positif sebanyak 133 orang (99,3%) dan paling sedikit memiliki sikap dismenorea negatif sebanyak 1 orang (0,7%).

Kata kunci : Disminore, Kecerdasan Spiritual, Sikap

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPIRITUAL INTELLIGENCE AND
DYSMENORRHEA ATTITUDE OF STUDENTS OF KUSUMA
HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA**

Lina Arcy Irana Dewi¹⁾ Aria Nurrahman Hendra Kusuma²⁾, Innez Karunia Mustikarani³⁾

1) *Students of the Nursing Study Program of the Health Sciences Study Program
Kusuma Husada University Surakarta*

2) 3) *Lecturer of the Nursing Study Program, Undergraduate Program, Faculty of Health Sciences*

Linaarcyiranadewi@gmail.com

ABSTRACT

Dysmenorrhea is menstrual pain caused by an imbalance of the hormone progesterone in the blood, prostaglandins and stress/psychological factors. Menstrual pain is often experienced by most women. This dysmenorrhea is usually felt in almost 53% of adolescents. The factors that can affect pain during menstruation include menarche at an early age, long menstrual cycles, smoking or alcohol, malnourished or obese activities or sports, and stress. Intelligence smoking or alcohol, activity or exercise that is malnourished or obese, and stress. High spiritual intelligence possessed by a person can increase relaxation which will eventually create its own calm in the face of pain experienced. Patients are expected to be able to develop spiritual intelligence by following activities that can increase spiritual intelligence such as diligent worship, diligent prayer, and always surrender to God so that anxiety when undergoing hemodialysis is reduced.

This study uses a quantitative approach. The population in this study is undergraduate nursing students class 22, there are 201 students. Sampling technique in this study is purposive sampling. Data analysis using Wilcoxon test.

Based on the results of The Chi-Square test, the value of p value = $0.047 < \textcircled{3} = 0.05$ then H_0 is rejected H_1 accepted means that there is a relationship of Spiritual intelligence with Disminorea attitude of Kusuma Husada Surakarta University students. based on age, the majority of respondents who participated in this study were 19 years old as many as 86 people (64.2%) and at least 20 years old as many as 4 people (3.0%). based on religion, the majority of respondents who participated in this study were Muslims as many as 129 people (96.3%) and at least 1 person was Catholic (0.7%). based on spiritual intelligence, the majority of respondents who participated in this study have good spiritual intelligence as many as 113 people (84.3%) and at least have less spiritual intelligence as many as 2 people (1.5%). based on the attitude of dysmenorrhea, the majority of respondents who participated in this study had a positive attitude Dysmenorrhea as many as 133 people (99.3%) and at least have a negative attitude Dysmenorrhea as many as 1 person (0.7%).

Keywords: Disminore, Spiritual Intelligence, attitude

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa perkembangan pada diri remaja yang sangat penting, diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga nantinya mampu bereproduksi. Pada masa remaja terdapat perubahan - perubahan yang terjadi seperti perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial, dimana kondisi tersebut dinamakan dengan masa pubertas. Salah satu tanda pubertas pada remaja putri yaitu terjadinya menstruasi. Semua wanita mengharapkan dapat menjalani siklus menstruasi yang normal, namun pada kenyataannya banyak diantara mereka merasakan sakit ketika menstruasi (Nurjanah, 2018). Pada saat menstruasi, masalah yang dialami oleh hampir sebagian besar wanita adalah rasa tidak nyaman atau rasa nyeri yang hebat atau disminore (Aziza, 2013).

Dismenore merupakan nyeri haid yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah, prostaglandin dan faktor stress/psikologi. Nyeri haid sering dialami oleh sebagian besar wanita. Dismenore ini biasanya dirasakan hampir 53% pada usia remaja. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi nyeri saat menstruasi diantaranya menarche pada usia dini, siklus haid yang panjang, merokok atau alkohol,

aktivitas atau olahraga yang kurang gizi atau obesitas, dan stress (Pratiwi, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2021) bahwa sikap negatif remaja putri terhadap disminore sejumlah 40,95%. Sikap negatif yang bersifat tidak mendukung maupun kontra terhadap obyek, seperti bermalas – malasan untuk mencari informasi tentang penanganan haid. Sikap sebagai tingkatan afeksi baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan objek - objek psikologis (Azwar, 2014).

Kecerdasan spiritual (*spiritual quotient / SQ*) adalah kecerdasan yang dapat membantu manusia menyembuhkan dirinya secara utuh (Alfiannur, 2015). Spiritual dapat menjadi medikasi terapeutik tanpa memandang agama, ras, dan warna kulit, misalnya dalam meningkatkan coping, dukungan sosial, optimism dan harapan, mengurangi depresi dan kecemasan, serta mendukung perasaan relaksasi (Setyawan, 2013). Kecerdasan spiritual tinggi yang dimiliki oleh seseorang dapat meningkatkan relaksasi yang akhirnya akan menciptakan ketenangan tersendiri dalam menghadapi nyeri yang dialami. Pasien diharapkan agar dapat mengembangkan kecerdasan spiritual dengan cara mengikuti kegiatan –

kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual misalnya rajin beribadah, rajin berdoa, dan selalu berserah pada Tuhan sehingga kecemasan saat menjalani hemodialisa berkurang (Dene, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Grace S & Tanty, 2018) adanya hubungan yang bermakna antara tingkat spiritualitas dengan intensitas nyeri dengan arah korelasi negatif yang artinya ketika pasien dengan tingkat spiritualitas tinggi akan menunjukkan intensitas nyeri yang rendah sebaliknya pasien dengan tingkat spiritualitas rendah akan menunjukkan intensitas nyeri tinggi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 14 Juni 2023 di Universitas Kusuma Husada Surakarta melalui wawancara terhadap 10 Mahasiswi Sarjana Keperawatan Angkatan 2022 didapatkan hasil bahwa 4 Mahasiswi merasakan nyeri sebelum haid dan 6 Mahasiswi merasakan nyeri haid saat hari pertama sampai dengan hari ketiga. Nyeri yang dirasakan oleh Mahasiswi tersebut seperti pegal, pusing, nyeri perut, susah tidur. Sikap yang dilakukan oleh Mahasiswi saat merasakan nyeri antara lain minum obat *feminax*, istirahat dengan posisi yang nyaman, mengompres perut dengan air

hangat, memperbanyak minum air putih, minum jamu kunir asem.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Sugiono mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, dimana teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi berivakat karena penelitian ini mencari hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini berusaha mencari hubungan kecerdasan spiritual dengan sikap dan skala nyeri mahasiswi Universitas Kusuma Husada Surakarta. Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi sarjana keperawatan angkatan 22 yaitu terdapat 201 Mahasiswi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling.

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik variabel penelitian. Data yang ada dalam kuesioner disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini menjelaskan karakteristik responden meliputi umur, kecerdasan spiritual, agama, sikap.

Analisa Bivariat merupakan tujuan untuk menganalisa hubungan dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Chi-square*, jika nilai $p < 0,05$ berarti terdapat hubungan kecerdasan spiritual dengan sikap dismenore mahasiswi Universitas Kusuma Husada Surakarta.

HASIL PEMBAHASAN

1. Usia

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan kepada responden, didapatkan jumlah responden yang mengikuti penelitian ini sejumlah 134 Mahasiswi S22.

Tabel 4.1

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
18 Tahun	44	32,8
19 Tahun	84	64,2
20 Tahun	6	3,0
Total	134	100,0

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak

134 orang. Karakteristik responden berdasarkan usia, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini berusia 19 tahun sebanyak 86 orang (64,2%) dan paling sedikit berusia 20 tahun sebanyak 4 orang (3,0%).

2. Agama

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan kepada responden, didapatkan karakteristik responden berdasarkan agama yang dianut

Tabel 4.2

Agama	Frekuensi	Presentase
Islam	129	96,3
Kristen	4	3,0
Katolik	1	0,7
Total	134	100,0

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 134 orang. Karakteristik responden berdasarkan agama, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini beragama islam sebanyak 129 orang (96,3%) dan paling sedikit beragama katolik sebanyak 1 orang (0,7%).

3. Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan kepada responden, didapatkan karakteristik responden berdasarkan kecerdasan spiritual

Tabel 4.3

Kecerdasan Spiritual	Frekuensi	Presentase
Baik	113	84,3

Cukup	19	14,2
Kurang	2	1,5
Total	134	100,0

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 134 orang. Karakteristik responden berdasarkan kecerdasan spiritual, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini mempunyai kecerdasan spiritual baik sebanyak 113 orang (84,3%) dan paling sedikit memiliki kecerdasan spiritual kurang sebanyak 2 orang (1,5%).

4. Sikap Dismenorea

Berdasarkan kuesioner yang telah diberikan kepada responden, didapatkan karakteristik responden berdasarkan sikap dismenorea sebagai berikut:

Tabel 4.4

Sikap Dismenorea	Frekuensi	Presentase
Positif	133	99,3
Negatif	1	0,7
Total	134	100,0

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 134 orang. Berdasarkan sikap dismenorea, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini mempunyai sikap dismenorea yang positif sebanyak 133 orang (99,3%) dan paling sedikit memiliki sikap dismenorea negatif sebanyak 1 orang (0,7%)

Analisis Bivariat

Analisis hubungan kecerdasan spiritual dengan sikap disminorea mahasiswi Universitas Kusuma Husada Surakarta

Tabel 4.5

	<i>Chi-Square</i>	<i>Alpha (α)</i>
Kecerdasan spiritual	0,047	0,05
Sikap disminorea		

Berdasarkan tabel 4.5. didapatkan hasil uji *Chi-Square test* didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,047 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Dismenorea Mahasiswi Universitas Kusuma Husada Surakarta.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini berusia 19 tahun sebanyak 86 orang (64,2%) dan paling sedikit berusia 20 tahun sebanyak 4 orang (3,0%).
2. Karakteristik responden berdasarkan agama, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini beragama islam sebanyak 129 orang (96,3%) dan paling sedikit beragama katolik sebanyak 1 orang (0,7%).

3. Karakteristik responden berdasarkan kecerdasan spiritual, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini mempunyai kecerdasan spiritual baik sebanyak 113 orang (84,3%) dan paling sedikit memiliki kecerdasan spiritual kurang sebanyak 2 orang (1,5%).
 4. Karakteristik responden berdasarkan sikap dismenorea, mayoritas responden yang mengikuti penelitian ini mempunyai sikap dismenorea yang positif sebanyak 133 orang (99,3%) dan paling sedikit memiliki sikap dismenorea negatif sebanyak 1 orang (0,7%).
 5. Terdapat Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Sikap Disminorea Mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta. Hasil tersebut berdasarkan hasil uji *Chi-Square test* didapatkan nilai $p\ value = 0,047 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.
- dapat meningkatkan pelayanan terapi non farmakologi bagi dirinya sendiri.
2. Manfaat bagi keperawatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perawat tentang hubungan kecerdasan spiritual dengan sikap dismenore mahasiswi Universitas Kusuma Husada Surakarta.
 3. Manfaat bagi institusi pendidikan
Peneliti ini diharapkan dapat memperkaya ilmu keperawatan maternitas yang terkait hubungan kecerdasan spiritual dengan sikap dismenore pada mahasiswi.
 4. Manfaat bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan tingkat penilaian yang lebih akurat dan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.
 5. Manfaat bagi peneliti
Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hubungan kecerdasan spiritual dengan sikap dismenorea.

SARAN

1. Manfaat bagi responden
Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi sebagai bahan masukan masyarakat terutama remaja yang

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiannur, F., Nauli, F. A., & Dewi, A. P. (2015). HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN GAGAL

GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI HEMODIALISA.

□□□□□□□□ □□□□
152–129), 34(2, □□□□□□□□.
<https://doi.org/10.12816/0027279>

Febriani, K. (2021). *GAMBARAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI DALAM
MENANGANI DISMENOIRE DI
SMA AIRLANGGA NAMU UKUR
TAHUN 2021.*

Grace S, & Tanty, E. (2018). *Hubungan
Tingkat Spiritualitas dengan
Intensitas Nyeri pada Pasien
Kanker di RSUP H.Adam Malik.
Universitas Sumatera Utara.
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7443>*

Nurjannah, H. R. (2018). *Hubungan*

*Tingkat Pengetahuan Dengan
Sikap Remaja Dalam Mengatasi
Dismenore Primer (p. 4).*

Wati, L. (2017). *HUBUNGAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI DENGAN
PENANGANAN DISMENOIREA DI
SMAN 10 KENDARI KOTA
KENDARI PROVINSI SULAWESI
TENGGARA TAHUN 2017.*

Zega, C. M. (2019). *HUBUNGAN
KECERDASAN SPIRITUAL
DENGAN PERILAKU
PROSOSIAL PERAWAT DI
RUMAH SAKIT SANTA
ELISABETH MEDAN TAHUN
2019 SAKIT SANTA ELISABETH
MEDAN.*